

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat atau keterangan yang diperoleh dari informan melalui pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data bukan dari hasil pengukuran. Data yang diperoleh biasanya berupa data hasil wawancara, dokumen-dokumen seperti grafik, diagram, dan sebagainya”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kalimat dan gambar.

Kirk dan Miller (dalam Arikunto, 2010: 19) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Pendekatan kualitatif menghendaki adanya partisipasi aktif dari sumber data primer atau partisipan untuk menjabarkan beberapa informasi yang dibutuhkan, dan menekan adanya pengkisahan dari peneliti, fungsi utama dari seorang peneliti kualitatif adalah sebagai media atau jembatan yang menjembatani antara informasi yang berasal dari penelitian dengan hasil penelitian yang akan dipaparkan. Sehingga nanti diharapkan hasil penelitian dari data primer tentang kondisi ekonomi dan sosial budaya pada masyarakat Transpolri Jayaguna II.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode *etnografi*. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang secara natural apa adanya, tidak ada kegiatan manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Fungsi peneliti menjadi instrumen sehingga diharapkan peneliti mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2013:9) bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Metode penelitian kualitatif diperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat suatu individu, keadaan, gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati. Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Hasil dalam penelitian ini mendeskripsikan gambaran ekonomi dan sosial budaya pada masyarakat Transpolri Jayaguna II.

Berdasarkan penjelasan di atas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan demikian peneliti melakukan analisis dari data-data yang dikumpulkan di lokasi penelitian berupa tertulis maupun lisan yang berkaitan ekonomi dan budaya serta mempertimbangkan argumen dari informan-informan kunci lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting sekali karena dalam penelitian ini peneliti harus secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk melaporkan secara detail agar data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas.

Peneliti disini memiliki kedudukan yang sangat rumit, karena peneliti disini sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti pun menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian (Moleong, 2017:168).

Penelitian ini, sebagai subjek penelitiannya adalah peneliti yang berperan sebagai alat dan subjek penelitian. Peneliti berperan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang selanjutnya data-data yang dikumpulkan dibuat laporan. Hal

ini peneliti lakukan agar perolehan data dan informasi lebih valid atau validitas pengumpulan data dan informasi lebih akurat..

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah informasi-informasi yang dikumpulkan dari kegiatan penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis. Menurut Ati dkk (2010) bahwa “data adalah fakta atau apa yang dikatakan sebagai suatu hasil observasi dari fenomena. Data bisa berupa tulisan, atau gambar. Data yang dibutuhkan peneliti dalam hal ini, yaitu :

a. Data Primer/Langsung

Data primer atau data langsung adalah data utama yang diperoleh dari lapangan. Senada dengan hal tersebut menurut Arikunto (2012: 7) bahwa “data primer atau data utama adalah data pokok yang dikumpulkan dari penelitian”. Data primer dalam penelitian ini adalah tentang supervisi akademik dan kualitas pembelajaran yang dikumpulkan melalui metode wawancara.

b. Data Sekunder/Tidak Langsung

Data sekunder atau data tidak langsung adalah data yang mendukung dalam penelitian. Data ini berupa dokumentasi atau data lain yang bukan data utama

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong (2017:67), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data terdiri atas dua macam, yaitu :

a. Sumber Data Primer atau Sumber Data Langsung

Data Primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data langsung diperoleh dari hasil wawancara secara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada informan. Jadi dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber atau asal data yang secara langsung diperoleh peneliti di lapangan. Sumber data langsung dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Transpolri Jayaguna II.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari data yang pertama. Biasanya data tidak langsung diperoleh melalui hasil pengamatan atau dokumentasi yang secara tidak langsung diperoleh dari lapangan. Data yang dimaksud disini adalah data tentang Transpolri Jayaguna II

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:80), dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi berperan serta (*participan observation*) dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya akan diberikan penjelasan masing-masing sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Hadi yang dikutip oleh Sugiyono (2017), bahwa Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun, dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dalam penelitian ini penulis gunakan bertujuan untuk memperoleh data di Transpolri Jayaguna II mengenai ekonomi dan sosial budaya masyarakatnya. Dalam penelitian ini akan melakukan observasi pada masyarakat Transpolri Jaya Guna II yang ada di Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah. Adapun dalam penelitian ini observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai keadaan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat Transpolri Jaya Guna II di Desa Komering Putih Gunung Sugih Lampung Tengah. Observasi dilakukan pada tanggal 10-14 Maret 2021 di Desa Komering Putih.

2. Wawancara

Menurut Riyanto (2010:82) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Menurut Afifuddin (2009:131) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat diartikan proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan,

dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam Penelitian ini Wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas dan dilakukan secara langsung. Wawancara bebas dan langsung yang dilakukan adalah dengan menemui informan atau narasumber yakni masyarakat Transpolri Jaya Guna II di Desa Komering Putih. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada lima informan yakni bapak Bahrum (usia 81 Tahun), Bapak Enda (55 Tahun), Bapak Kholif (80 Tahun), Bapak Warto (80 Tahun), dan Bapak Mustadi (54 Tahun).

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Menurut Sugiyono (2015: 82) bahwa “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dokumen tentang transmigrasi masyarakat Transpolri Jaya Guna II, dokumentasi sejarah Transpolri Jaya Guna II, dan dokumentasi tentang kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat Transpolri Jaya Guna II yang dikumpulkan melalui foto.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian ini, karena data-data yang ditemukan peneliti di lokasi penelitian dapat berguna memecahkan masalah yang diinginkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif data yang dapat diperoleh peneliti banyak data atau tidaknya sesuai dengan penggunaan teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di objek penelitian dan pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus sehingga data yang diperoleh peneliti data jenuh.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono:2015) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam hal ini aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing*/kesimpulan.

Berikut langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2014: 92-99)

1. Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data peneliti memperoleh data dari lokasi penelitian yang cukup banyak, untuk itu peneliti perlu adanya langkah-langkah pencatatan secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lokasi peneliiian yang diteliti maka jumlah data yang diperoleh peneliti semakin banyak, kompleks dan rumit. Dengan demikian peneliti perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data dalam hal ini berguna untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam peneltian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten peneliti pada saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

F. Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba (Subadi, Tjipto 2014:324-326) pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan empat kriteria yang digunakan meliputi.

a. Kredibilitas / *Credibility*

Kredibilitas dalam hal ini perpanjangan kehadiran penelitian, dengan demikian peneliti memperpanjang waktu di dalam proses mencari data di lapangan, mengadakan wawancara mendalam kepada narasumber dalam kaitannya dengan kondisi ekonomi, sosial, dan budaya serta peneliti melakukan berulang kali, sehari-hari, berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan. Proses ini dilakukan untuk memperoleh data yang benar sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Aplikasi dari kredibilitas dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan waktu penelitian hingga endapatkan data-data akurat. Setelah data diperoleh dari lapangan cukup untuk mendeskripsikan masyarakat Transpolri Jayaguna II maka langkah selanjutnya adalah mengolah data.

b. Transferabilitas / *Transferability*

Dalam Transferabilitas untuk memenuhi kriteria-kriteria bahwa hasil penelitian yang berkaitan dengan masyarakat Transpolri Jayaguna II yang dilihat sebagai realitas subjektif dari perspektif fenomenologi, dapat diaplikasikan atau berlakukan pada konteks yang lain. Aplikasi Transferabilitas dalam penelitian ini adalah peneliti langsung melakukan observasi di lapangan untuk mendapatkan data-data otentik secara objektif.

c. Dependabilitas / *Dependability*

Dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian dalam pengumpulan data di lokasi penelitian bermutu atau tidak, dengan demikian dapat dipercaya proses pengumpulan data dari tiap-tiap informan masing-masing perusahaan serta tidak membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan, pengumpulan data dan penginterpretasiannya. Aplikasi dari proses dependabilitas yaitu peneliti melakukan wawancara tersendiri pada masing-masing narasumber sehingga mendapatkan data-data secara tersendiri (*dependen*). Hasil wawancara yang dilakukan tersendiri tersebut kemudian diperiksa untuk mengetahui kebenaran dari jawaban responden dalam mengintepretasikan pertanyaan.

d. Konfirmabilitas / *Confirmability*

Dalam kriteria keempat Konfirmabilitas, hal ini untuk menilai tingkat kualitas hasil dari proses penelitian yang dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan dan interpretasi informan masing-masing perusahaan terkait Potensi Cagar Budaya peninggalan Belanda. Dalam penelitian ini

konfirmasi dilakukan dengan memeriksa hasil jawaban pertanyaan dari informan kunci dan informan pendukung dengan hasil observasi. Jika ada kesesuaian antara jawaban informan satu dengan yang lainnya atau dengan hasil observasi maka data yang dihasilkan dapat dikatakan valid.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian. Paling tidak terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiintas tentang informasi yang diperolehnya.
- b. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
- c. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

Penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut Moleong (2017:127-148), Langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

- 1) Tahap Pra Lapangan Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.
- 2) Tahap Pekerjaan Lapangan Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai masyarakat Transpolri Jayaguna II. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.
- 3) Tahap Analisis Data Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

- 4) Tahap Pengecekan keabsahan data, Tahap ini dilakukan dengan memeriksa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber yakni dengan memeriksa kredibilitas data melalui wawancara dengan beberapa narasumber.